

Polda Metro Sebar Personel di Kawasan Wisata untuk Antisipasi Keramaian Saat Tahun Baru 2023

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya akan mengantisipasi keramaian massa saat periode liburan tahun baru (Nataru) 2023. Personel kepolisian bakal menjaga sejumlah titik-titik keramaian, terutama tempat-tempat wisata yang ramai dikunjungi masyarakat.

"Antisipasi lokasi keramaian Natal dan tahun baru (Nataru) di Monas, GBK, Bundaran HI, Patung Ondel-ondel, Jakarta Aquarium, Ancol, TMII, Kota Tua, PIK, Blok M, Senopati, Kemang, Ragunan, BSD, Summarecon Bekasi, dan Alam Sutera," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan melalui keterangan tertulis, Selasa (27/12).

Selain itu, Polda Metro juga akan dikerahkan untuk mengantisipasi kerawanan saat malam tahun baru. Kerawanan itu mulai dari faktor manusia hingga non-manusia.

"Faktor kerawanan tahun baru yaitu kerumunan (konser dan pesta kembang api), kemacetan (konvoi dan pawai keliling), konflik antarwarga (tawuran, pesta miras, dan konflik Ormas), lonjakan kasus COVID-19, kriminalitas (begal, maling, dan tipiring), bencana alam (banjir, kebakaran, dan lain-lain), dan aksi teror," ucapnya.

8 Panggung Hiburan

Sebelumnya Zulpan mengatakan, polisi juga akan mengamankan acara 'Malam Muda-mudi 2023' saat perayaan malam tahun baru 2023. Di sepanjang Jalan Jenderal

Sudirman dan Jalan MH Thamrin akan didirikan panggung hiburan.

"Malam Muda-mudi akan diselenggarakan di sepanjang Jalan MH Thamrin dan Jalan Jenderal Sudirman dengan konsep 'Car Free Night' serta menghadirkan panggung hiburan," kata Zulpan dalam keterangannya, Senin (26/12).

Zulpan mengatakan, nantinya akan didirikan sebanyak 8 panggung yang tersebar di 8 titik. Selain itu, 8 panggung tersebut mengusung genre hiburan yang berbeda, di antaranya panggung Pos Bloc bergenre bloc party, panggung Sarinah bergenre wayang kulit pop dan DJ, panggung MRT Bundaran HI bergenre jazz, dan panggung Bundaran HI (Imam Bonjol) bergenre dangdut koplo atau campur sari.

Selain itu, ada panggung Gedung Da Vinci dengan genre campur sari, panggung SCBD dengan genre retro pop, panggung FX Sudirman dengan genre pop rock, dan panggung M Block Space dengan genre bloc party.

Pada puncak perayaan tahun baru akan digelar di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur.

"Mengangkat tema 'Semarak Jakarta, Gelorakan Keketuaan ASEAN Tahun 2023'. Menjadi perayaan tahun baru pertama yang dilaksanakan di ruang terbuka setelah beberapa tahun tidak terselenggara dikarenakan pandemi COVID-19," ujarnya. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO: IM/FRANS



SINERGISITAS TNI - POLRI JAGA NKRI

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo (kedua dari kanan) berfoto bersama Panglima TNI Laksamana Yudo Margono (kedua dari kiri), KSAD Jenderal TNI Dudung Abdurachman (paling kiri) dan Danjen Kopassus Mayjen TNI Iwan Setiawan usai penempatan Baret Merah dan Brevet Komando dari pasukan elite Kopassus, di Mako Kopassus Cijantung, Jakarta Timur, Selasa (27/12). Disematkan Baret Merah Kopassus, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo tegaskan sinergisitas TNI - Polri menjaga NKRI tidak diragukan.

Program Quick Wins Presisi Tercapai, Kepercayaan Publik kepada Polri Naik

Keberhasilan program Quick Wins disebabkan oleh upaya Polri dalam merespons cepat aduan warga hingga mewujudkan budaya antikorupsi.

JAKARTA (IM) - Wakilpolri Komjen Gatot Eddy Pramono menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran atas pelaksanaan program Quick Wins Presisi 2022. Ia meminta Polri terus merespons cepat aduan dari masyarakat.

"Terus lakukan respons cepat, setiap aduan dari masyarakat, hal ini akan memberikan dampak positif," kata Gatot dalam keterangan tertulis, Selasa (27/12).

Gatot meminta Polri membangun komunikasi dengan baik setelah menerima aduan dari warga. Dia ingin masyarakat dapat terinformasikan dengan baik setiap perkembangan aduan yang disampaikan.

Sementara itu, Kaposko Presisi Polri Irjen Slamet Uliandi menyampaikan bahwa program Quick Wins telah

berjalan dengan baik. Semua program Quick Wins Presisi mencapai target 100 persen.

"Pelaksanaan Quick Wins telah berjalan dengan baik dan berhasil, yang ditunjukkan dengan capaian kegiatan 100 persen dan analisa sentimen media yang hampir 100 persen bersentimen positif dan netral, serta meningkatnya kepercayaan publik terhadap Polri," kata Slamet dalam keterangan tertulis, Selasa (27/12).

Faktor keberhasilan program Quick Wins disebabkan oleh upaya Polri dalam merespons cepat aduan warga hingga mewujudkan budaya antikorupsi.

"Kedua, terdapat tiga kegiatan yang secara konsisten menjadi perhatian publik sekaligus berpotensi menjadi pengungkit yang besar terha-

dap kepercayaan publik yaitu peningkatan kualitas pelayanan publik, budaya antikorupsi, dan respons cepat terhadap pengaduan maupun laporan masyarakat," kata Slamet.

"Ketiga, keberhasilan pelaksanaan Quick Wins secara dominan dipengaruhi faktor kesungguhan dalam pelaksanaan kegiatan yang bersifat substansial, manajemen media dan mitigasi penyimpangan oknum anggota," ujar Kadiv TIK Polri tersebut.

Slamet menyampaikan sejumlah rekomendasi untuk pelaksanaan program ke depannya. Dia menyarankan agar Quick Wins dijadikan momentum meraih kepercayaan publik lebih tinggi. "Keberhasilan Quick Wins hendaknya dijadikan pijakan dan momentum untuk meraih kemenangan besar berupa kepercayaan publik yang lebih tinggi lagi," ujarnya.

Dia juga merekomendasikan agar ada program presisi baru yang tetap selaras dengan kegiatan sebelumnya. Namun dia mendorong target dan durasi program tersebut lebih lama.

"Nilai-nilai perubahan yang dicapai pada Quick Wins hendaknya secara konsisten dan berkelanjutan tetap dilaksanakan sehingga menjadi budaya organisasi, khususnya terkait dengan budaya antikorupsi, efektivitas organisasi, dan pelayanan publik yang prima," ujar Slamet.

Program Quick Wins

Program Quick Wins Presisi dilatarbelakangi oleh sejumlah hal, salah satunya terkait penurunan kepercayaan publik terhadap Polri yang disebabkan penyalahgunaan wewenang oknum Polri, hingga lemahnya pengawasan internal kepolisian.

Selain itu, adanya tuntutan internal Polri dan masyarakat untuk memperbaiki Polri.

Tim Posko Presisi kemudian menetapkan tiga sasaran Quick Wins Presisi 2022, yaitu: Meningkatkan Kepercayaan Publik hingga 60-65%, Meningkatkan Kepuasan Publik terhadap Layanan Publik Polri 60-65%, dan Meningkatkan

Kinerja Layanan Publik Polri 60-65%.

Ada 9 program yang diukur dalam Quick Wins Presisi yaitu: Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Melalui Media Sosial, Optimalisasi Pelayanan Publik, Pengembangan Sumber Daya Manusia Unggul, Perbaikan Interaksi Polisi dan Masyarakat di Jalan atau Area Publik, Optimalisasi Pemolisian Masyarakat, Meningkatkan Sinergisitas TNI-Polri, Penerapan Budaya Integritas dan Antikorupsi, Respons Problem Akut, dan yang terakhir Digitalisasi Penegakan Hukum Lalu Lintas.

Berdasarkan survei terbaru dari Charta Politika, tingkat kepuasan terhadap kinerja Polri kini berada di angka 67,4%.

Angka ini merupakan gabungan dari responden 64,3% puas dan 3,1% sangat puas. Sementara itu, tingkat kepercayaan publik terhadap Polri kini menyentuh angka 62,4%. Angka ini merupakan gabungan dari responden 5,80% dan 56,60%. ● lus



DUGAAN INVESTASI BODONG WNA PAKISTAN

Kepala Imigrasi Blitar Arif Yudhistira menuntun paspor milik salah seorang WNA Pakistan berinisial MY saat rilis dugaan investasi bodong, di Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Blitar, Jatim, Selasa (27/12). Imigrasi Blitar melakukan pemeriksaan dan penyidikan, sambil berkoordinasi dengan BKPM RI (Badan Koordinasi Penanaman Modal RI) terkait adanya dugaan investasi bodong senilai Rp28 miliar yang melibatkan tiga orang WNA asal Pakistan, serta seorang WNI yang berkedok perusahaan ekspor suku cadang kendaraan bermotor.

Polisi Jaga Sisa Barang Berharga Milik Korban Kebakaran di Bangka Jaksel

JAKARTA (IM) - Polisi masih melakukan penjagaan di sekitar permukiman warga di Jalan Bangka Buntu I, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, yang terbakar pada Senin (26/12) malam.

Penjagaan itu dilakukan sejumlah personel polisi untuk mengamankan sisa barang berharga milik warga yang berhasil diselamatkan dari kobaran api.

"Kami menempatkan petugas berseragam dan tidak berseragam bekerja sama dengan Pak Ketua RT, para kepala keluarga juga," ujar Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes Pol Ade Ary saat di lokasi, Selasa (27/12).

Seperti diketahui sempat terjadi upaya pencurian kabel di salah satu rumah warga korban kebakaran. Pelakunya tampaknya memanfaatkan kepanikan warga yang sibuk membantu memadamkan api.

Ade mengatakan, bentuk pengamanan di sekitar rumah warga korban kebakaran selain patroli juga ada layanan pengaduan melalui nomor hotline yang telah disebarkan.

"Layanan pengaduan juga saya pikir itu perlu. Nanti nomor pengaduan yang disebarkan. Mungkin Pak RT punya grup RT atau RW, kalau butuh pelayanan kita langsung merespon," ucap Ade.

Warga bernama Dedi mengaku memergoki seorang pria yang diduga sedang mencuri tembaga di salah satu rumah yang terbakar di Jalan Bangka Buntu I, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Dedi mengaku memergoki seorang pria yang diduga sedang mencuri tembaga di salah satu rumah yang terbakar di Jalan Bangka Buntu I, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Dedi menceritakan, terduga pelaku itu beraksi pada

Selasa (27/12) sekitar pukul 06.00 WIB. Pagi itu, api muncul di beberapa titik rumah di Bangka, termasuk tempat pelaku beraksi.

"Di rumah yang tingkat ini nih api masih nyala di atas. Saya lagi nyiram memadamkan, dia lagi gulung tembaga di kamar yang sudah habis terbakar," ujar Dedi saat ditemui di lokasi Selasa (27/12).

Dedi mengaku melihat pelaku beraksi seorang diri saat akan mencuri kabel di salah satu rumah warga yang terbakar. Bahkan ia sempat menegur pelaku.

"Tadinya saya nasihati, cuma jawaban kurang mengenakan, saya tegur lebih tegas. Maaf maaf saja, karena kondisi lagi musibah gini," ucap Dedi.

Barang Berharga di Puing Rumah Dedi mengatakan, terduga pelaku bukan warga Bangka Buntu I, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Pelaku diduga merupakan pedagang bandrek yang biasa keliling di lokasi.

"Itu warga luar. Dia pedagang bandrek. Tadi, saya suruh tidak ke sini lagi. Kalau mau diperkarakan sih bisa saja," ucap Dedi.

Adapun kebakaran permukiman warga di Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan itu dilaporkan warga terjadi Senin sekitar pukul 20.05 WIB. Salah satu warga bernama Nike melihat api membesar dari sebelah tempat tinggalnya dan langsung menghubungi pemadam kebakaran.

Total ada 36 unit mobil pemadam kebakaran dan 180 personel yang dikerahkan untuk melakukan proses pemadaman api. Ada ratusan kepala keluarga yang terdampak akibat kebakaran. Sebanyak 52 KK berada di RT 006, 82 KK di RT 007 dan 45 KK di RT 008. ● lus

Kapolri: Jangan Ragukan Soliditas TNI-Polri, Musuh TNI Juga Musuh Polri

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menegaskan, TNI dan Polri siap mengawal NKRI dan menghadapi musuh-musuh negara.

Listyo mengungkapkan hal itu usai dirinya menerima penghargaan berupa brevet, baret merah, dan pisau komando dari Komando Pasukan Khusus (Kopassus).

"Jadi bicara masalah sinergitas dan soliditas, tentunya tidak perlu diragukan lagi, dan kami TNI-Polri siap mengawal menjaga NKRI dan menjaga (dalam) menghadapi musuh-musuh negara," ujar Listyo di Lapangan Mako Kopassus, Cijantung, Jakarta Timur, Selasa (27/12).

"Menjaga agar kedaulatan negara, keamanan negara untuk mewujudkan tujuan nasional sebetul-betulnya," kata Listyo menam-

bahkan. Jenderal Listyo menuturkan, siapa yang menjadi musuh TNI, juga akan menjadi musuh Polri.

"Oleh karena itu, siapa yang menjadi musuh TNI itu juga musuh Polri, siapa yang menjadi sahabat TNI itu adalah sahabat Polri, dan TNI-Polri siap untuk mengawal dan mengamankan NKRI," katanya.

Listyo menceritakan bahwa ia berasal dari keluarga TNI. Kakek dan ayahnya merupakan prajurit TNI.

"Jadi perlu rekan-rekan ketahui, kakek saya dulunya TKR Angkatan Darat, bapak saya TNI Angkatan Udara. Saya menjadi polisi, dan saat ini menjadi Kapolri, tapi darah saya mengalir darah TNI," kata Listyo kemudian disambut tepuk tangan prajurit Kopassus.

Panglima TNI Laksamana

Yudo Margono dan Listyo Sigit mendapat penghargaan khusus dari Kopassus. Penghargaan itu berupa brevet Kopassus, baret merah, dan pisau komando. Penempatan tersebut dipimpin oleh Danjen Kopassus Mayor Jenderal (TNI) Iwan Setiawan di Lapangan Mako Kopassus, Cijantung, Jakarta Timur, Selasa (27/12) pukul 10.00 WIB.

Adapun, brevet Kopassus itu disematkan oleh Iwan di dada kiri Yudo dan Listyo. Sementara pisau komando diletakkan di pinggang sebelah kiri. Rasa bangga diungkapkan Listyo. Menuru Listyo, penghargaan itu merupakan kehormatan besar bagi dirinya.

"Hari ini saya bersama Panglima TNI mendapatkan kehormatan besar untuk menjadi keluarga besar Kopassus," kata Listyo. ● lus

Suami Tega Siram Air Keras kepada Istri dan Anaknya hingga Tewas

JAKARTA (IM) - Pria bernama Rizal (48) tega menyiram air keras ke istri dan anaknya hingga meninggal dunia. Saat ini, tersangka masih dalam pengejaran pihak kepolisian. Aksi sadis yang dilakukan Rizal terhadap istri dan anaknya terjadi di Jalan Kapuk Rawa Gabus, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat, pada Senin (26/12) sekitar pukul 13.00 WIB.

"Telah terjadi kejadian penyiraman dengan menggunakan air keras oleh RZ kepada SS (31) dan KM (1) menyebabkan luka-luka hingga meninggal dunia," kata Kapolsek Cengkareng Kopol Ardhie Demastyo kepada wartawan, Selasa (27/12).

Ardhie mengungkapkan, kejadian tersebut bermula saat pelaku bertengkar dengan istrinya di rumah. Diduga sang istri mengunjing keluarga si pelaku, pelaku lantas sakit hati hingga menyiramkan air keras ke korban.

"Korban ke luar rumah dan berteriak minta tolong kepada tetangga korban, bahwa dirinya telah disiram oleh suaminya dengan menggunakan air keras sehingga mengenai badannya dan anaknya," ungkapnya.

Akibat kejadian itu, SS dan anaknya kemudian dibawa oleh tetangga ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Cengkareng. SS diketahui mendapat luka siraman air keras di bagian wajah dan tangan kiri, sementara anaknya KM, mendapat luka di wajah dan dada sebelah kiri.

"Mereka sempat di rawat. Hingga akhirnya anaknya meninggal sebelum Magrib. Ibunya meninggal sekitar setengah 9-nan (20.30 WIB)," ujarnya.

Pelaku diduga kabur usai melakukan aksi kejiwa itu. Pihak kepolisian hingga kini masih melakukan pengejaran ke pelaku. "Pas habis kejadian, pelaku langsung lari kabur dengan menggunakan gojek motor," ujar Kopol Ardhie. ● lus



RILIS PENYITAAN MIRAS DAN ROKOK ILEGAL

Kepala Kantor Bea Cukai Merak Beni Novri (kiri) didampingi Kepala Bagian Umum Derry Arifin (kanan) memberi paparan kronologi penyitaan barang selundupan miras dan rokok ilegal saat rilis di Merak, Cilegon, Banten, Selasa (27/12). Kantor Bea Cukai Merak menggagalkan pengiriman dan menyita 40.335.896 batang rokok serta 2.188 botol miras ilegal yang akan diedarkan di Pulau Sumatera.

Seorang Pria Makan di Warteg Bekasi Ditodong Celurit, Motornya Dibawa Kabur

BEKASI (IM) - Aksi begal yang mendarang sebuah warteg di Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, viral di media sosial (medsos). Dalam video tersebut terlihat seorang pria tengah menikmati santapannya, tak berbekas saat ditodong pakai celurit.

Dari video yang beredar seperti dilihat Selasa (27/12), terlihat seorang pria sedang makan di dalam sebuah warteg. Tiba-tiba, datang pria mengenakan sweater abu-abu dan bermasker.

Pria tersebut lalu mengeluarkan celurit panjang dan mengancam pria yang sedang makan. Hal ini membuat korban takut. Tangan kiri pelaku langsung mengambil sebuah barang di samping korban. Disebut-sebut barang itu adalah kunci motor milik korban.

Setelah pelaku bersweater abu-abu ke luar dari warteg, datang pria berjaket hitam diduga pelaku lainnya.

Sama seperti sebelumnya, ia membawa celurit.

Dalam narasi yang beredar, kejadian itu terjadi di sebuah warteg di Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, pada Senin (26/12). Polisi saat ini masih memburu para pelaku pencurian yang aksinya terekam CCTV.

"Lagi dikejar," ujar Kasat Reskrim Polres Bekasi Kopol Gogo Galesung kepada wartawan, Selasa (27/12).

Para begal itu belum teridentifikasi. Namun polisi masih berusaha mencari keberadaan pelaku.

"Perkaranya sementara sama Polsek (Tambun). Kita (Polres Metro Bekasi) back up. Lagi kejar dulu, baru laporan awal," ujarnya. Sementara ini, belum diketahui harta benda korban yang dicuri. Namun ramai narasi di medsos bahwa begal tersebut mengambil motor dan ponsel korban. ● lus